

## Penilaian Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik di Masa Pandemi Covid 19 Kelas V Sekolah Dasar Inpres Onekore 6 Kecamatan Ende Tengah

### The Assessment of Cognitive, Affective and Psychomotor Aspects at Class V Inpres Onekore 6 Elementary School Ende Tengah District during the Covid-19 Pandemic

**Maria Purnama Nduru**

Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Flores

e-mail: [mariapurnamand@gmail.com](mailto:mariapurnamand@gmail.com)

**Abstrak:** Pada masa pandemi covid 19, terjadi perubahan dalam proses dan penilaian pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik, ketersediaan instrumen penilaian, bentuk instrumen dan kesulitan serta tantangan yang dihadapi guru dalam proses penilaian di kelas V SDI Onekore 6. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dilakukan setiap minggu setelah peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan yang diberikan oleh guru secara *online* (dalam jaringan) dan *offline* (luar jaringan). Instrumen penilaian tersedia untuk aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Penilaian aspek kognitif dilakukan dengan instrumen tes (tes pilihan ganda dan uraian), penilaian aspek afektif dan psikomotorik dengan instrumen non tes (wawancara dan dokumentasi). Kesulitan yang dialami guru secara umum adalah keterlambatan dalam mengumpulkan tugas, terbatasnya pengamatan aspek afektif dan psikomotorik. Tantangan dalam proses penilaian pembelajaran adalah teknik penilaian aspek afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran secara tidak langsung.

**Kata Kunci:** penilaian, kognitif, afektif, psikomotorik, masa pandemi covid-19.

**Abstract:** During the Covid-19 pandemic, the learning process and assessment changes. Hence, the purpose of this study is to describe the assessment of cognitive, affective and psychomotor aspects of students, the availability of assessment instruments, the form of the instruments, and the difficulties and challenges faced by teachers in the assessment process at class V Inpres Onekore 6 Elementary School. This study used a qualitative approach with a case study method. The data collection stage was carried out through in-depth interviews and documentation. The data analysis stage was conducted using a qualitative analysis technique. The results showed that the assessment of cognitive, affective and psychomotor aspects was carried out every week after assignments given by the teacher online and offline. The instruments were available for assessing those three aspects. The assessment of cognitive aspect was done using tests (multiple choice tests and descriptions). The assessment of affective and psychomotor aspects was carried out using interviews and documentation. The difficulties experienced by teachers in general were delayed assignment submission and limited observations of the affective and psychomotor aspects. The challenge during the assessment process was on the assessment of the affective and psychomotor aspects in an indirect learning.

**Keywords:** assessment, assessment domains, challenges, the Covid-19 pandemic



This work is licensed under a *Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*. Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose.

Copyright (c) 2022 Maria Purnama Nduru

Received 05 September 2022 Accepted tanggal 13 November 2022, Published 16 November 2022

---

## A. Pendahuluan

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar sampai pendidikan menengah. Pengertian guru dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 bab 1 pasal 1 tersebut di atas menjadi tugas dasar seorang guru yang dilakukan secara profesional dalam segala situasi termasuk dalam situasi atau masa pandemi covid-19. Guru mendapatkan tantangan, problematika tersendiri baik dalam melaksanakan proses dan penilaian pembelajarannya (Wibowo & Saputra, 2020). Penilaian pembelajaran dilakukan untuk mengukur ketercapaian dari tujuan pembelajaran yang meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor (Imtihan, Zuchdi, & Istiyono, 2017). Ruang lingkup penilaian pembelajaran terbagi menjadi tiga komponen utama yakni penilaian pembelajaran dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor (Cendana, Aswat, & Rusli, 2021; Magdalena, Islami, Rasid, & Diasty, 2020; Pratiwiningtyas, Susilaningsih, & Sudana, 2017). Ranah kognitif terkait pengetahuan peserta didik dalam hal mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi data. Ranah afektif terkait sikap atau karakter peserta didik dan ranah psikomotor terkait keterampilan peserta didik. Penilaian pembelajaran hendaknya dilaksanakan secara menyeluruh meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, dan dilakukan dengan menggunakan instrumen tes maupun non tes. Penilaian pembelajaran wajib dilakukan agar guru dapat mengetahui kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Penilaian pembelajaran juga berguna bagi peserta didik agar dapat mengetahui kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik dirinya, yang dapat dijadikan sumber motivasi belajar. Penilaian hasil belajar dapat dijadikan sumber bagi pemangku kebijakan dalam menyusun program dimasa yang akan datang.

Penilaian hasil belajar peserta didik di sekolah dasar meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) (Kemendikbud, 2015). Aspek kognitif atau pengetahuan dilakukan untuk menilai pengetahuan, pemahaman, penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Aspek afektif atau sikap dilakukan untuk menilai sikap/karakter dan perilaku peserta didik di dalam dan di luar pembelajaran sedangkan aspek psikomotorik atau keterampilan dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas-tugas tertentu.

Pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran di sekolah dasar pada masa pandemi covid-19 dilaksanakan secara online dan offline. Secara online yaitu dalam jaringan (daring) melalui media WhatsApp, google classroom, dan zoom. Secara offline yaitu luar jaringan (luring) dilakukan bagi orangtua yang tidak menggunakan media online, dimana materi dan tugas dibagikan dan diambil di sekolah, dan dikumpulkan

kembali ke sekolah. Peserta didik Belajar Dari Rumah (BDR) dan tidak ada pembelajaran tatap muka secara langsung. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar inpres Onekore 6 berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada masa pandemi covid-19 juga dilaksanakan secara online dan offline. Hal ini menimbulkan kendala bagi guru dan peserta didik yang sudah terbiasa dengan pembelajaran tatap muka secara langsung dan tidak terbiasa dengan pembelajaran dalam jaringan. Guru membutuhkan waktu lebih untuk belajar berbagai hal terkait persiapan pembelajaran secara online seperti menyiapkan bahan pembelajaran, soal dan tugas lalu dikirim lewat media digital (online). Peserta didik juga membutuhkan waktu penyesuaian untuk belajar mandiri, dan belajar dengan bantuan orangtua di rumah karena menggunakan media digital. Beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui pelaksanaan dan penilaian pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

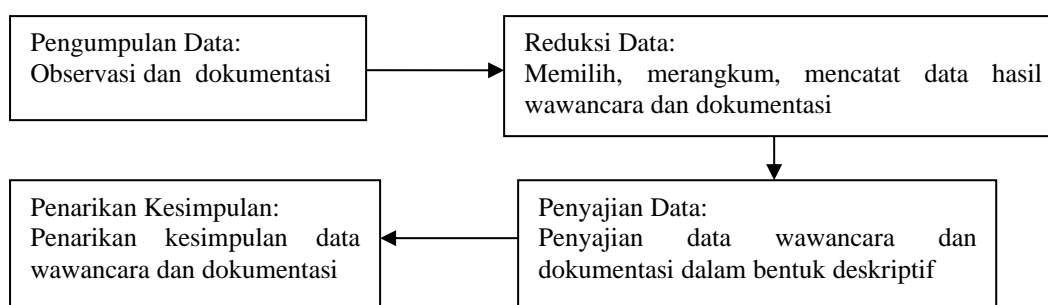
Beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui pelaksanaan dan penilaian pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Penelitian yang dilakukan Maria Ana dan Theodosia tentang efektivitas penilaian pembelajaran matematika selama masa pandemi covid-19 di SDK Ndona 2 Kecamatan Ndona Kabupaten Ende tahun 2021 menjelaskan bahwa penilaian pembelajaran hanya berfokus pada penilaian aspek kognitif dan rata-rata perolehan nilai meningkat karena tugas dibantu pengerjaannya oleh orangtua (Ana & Ndole, 2021). Hasil penelitian Sari dkk menyebutkan bahwa penilaian siswa sekolah dasar selama covid 19 mengalami kendala dengan sekedar melakukan penilaian aspek kognitif (Sari, Tussyantari, & Suswandari, 2021). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Irsan-Irsan dkk pada tahun 2021 dengan judul analisis kesulitan implementasi pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar menunjukkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam menilai siswa yang diajarkan secara daring (Irsan, G, & Yulan, 2021). Hilna Putria dkk dalam penelitian pada tahun 2020 menyimpulkan bahwa faktor penghambat dalam pembelajaran daring adalah belum semua peserta didik memiliki handphone dan masih banyak orangtua yang sibuk bekerja (Putria, Maula, & Uswatun, 2020). Hasil –hasil penelitian yang dijelaskan di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 tidak berjalan dengan baik, dimana guru menghadapi berbagai kesulitan dalam membelajarkan peserta didiknya. Kesulitan lain yang dihadapi guru adalah bagaimana melakukan penilaian pembelajaran, sehingga guru mendapatkan informasi tentang kemampuan peserta didiknya.

Penilaian aspek kognitif dilakukan dengan teknik tes, penilaian aspek afektif dan psikomotorik dilakukan dengan teknik non tes. Saifudin Azwar menjelaskan bahwa penilaian sikap dilakukan dengan observasi perilaku. Namun, observasi perilaku tidaklah cukup untuk mengukur sikap seseorang karena ada perilaku tertentu yang kadang-kadang ditampilkan untuk menyembunyikan sikap yang sebenarnya (Rudini & Setiawan, 2020). Penilaian aspek afektif dapat juga dilakukan dengan menggunakan skala sikap (Saftari & Fajriah, 2019). Hasil penelitian Anggarwati Riscaputri dan Sri Wening menyebutkan bahwa kendala yang dihadapi sekolah sehingga dikembangkan instrumen penilaian aspek afektif adalah karena tidak tersedianya instrumen penilaian aspek afektif (Wening dan Riscaputri, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai

pelaksanaan penilaian pembelajaran aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada masa pandemi covid-19, ketersediaan dan bentuk instrumen penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik serta kesulitan, tantangan yang dihadapi guru dalam melakukan penilaian pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam merancang pembelajaran dan strategi penilaian pembelajaran yang efektif pada masa pandemi dimana proses pembelajaran tidak dapat dilakukan dengan tatap muka secara langsung dan pada masa setelah pandemi covid 19.

## B. Metode

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang terjadi di SDI Onekore 6, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2022. Sumber data adalah wali kelas V SDI Onekore 6. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data tentang proses penilaian pembelajaran aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang meliputi isi materi penilaian, instrumen yang digunakan, dan waktu penilaian dilakukan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti- bukti instrumen dan hasil pekerjaan peserta didik. Teknik analisis data dilakukan secara interaktif menurut Miles dan Huberman meliputi proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Moleong, 2017). Gambaran teknik analisis data sebagai berikut:



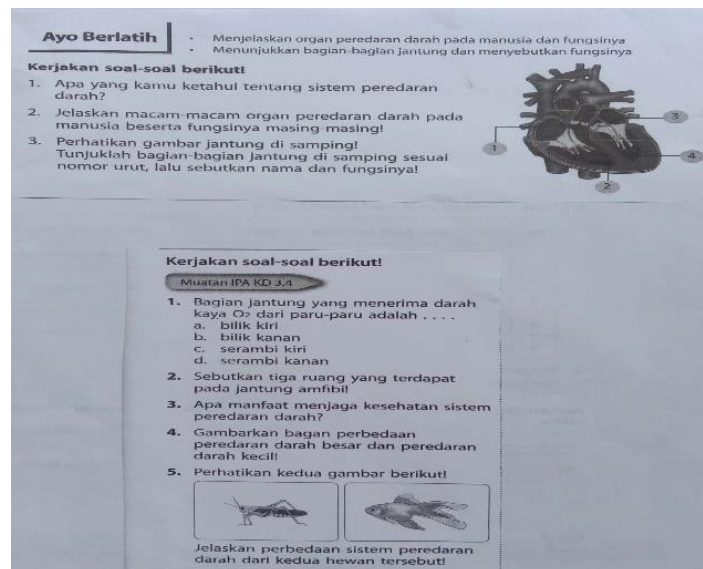
Gambar 1. Model Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

## C. Hasil dan Pembahasan

### **Pelaksanaan penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik pada masa pandemi covid 19**

Penilaian aspek kognitif berdasarkan hasil wawancara dan analisis dokumen dilakukan setiap minggu untuk penilaian harian per subtema, dimana guru memberikan soal atau tugas yang harus dikerjakan peserta didik yang dikirim secara *online* (daring) melalui grup WhatsApp kelas bagi peserta didik yang orangtuanya memiliki handphone dan secara *offline* (luring) dengan membagikan soal atau tugas yang ditulis atau diketik oleh guru. Tugas biasa dikirim hari Kamis sore dan hari Jumat dikumpulkan. Perintah yang diberikan oleh guru berdasarkan hasil wawancara adalah “Tugas ini dikerjakan mulai sekarang dan hari Jumat dikumpulkan!” Bentuk soal tes atau tugas adalah pilihan ganda berjumlah 5 sampai 15 nomor dan uraian untuk 3 nomor. Hal tersebut berlaku untuk 5 muatan mata pelajaran, setiap subtema untuk 1 minggu. Jenjang kemampuan

kognitif yang diukur mulai dari jenjang terendah yaitu kemampuan mengingat sampai jenjang melakukan analisis data. Aspek kognitif dalam jenjang taksonomi Bloom (Cendana et al., 2021) terdiri dari jenjang paling rendah sampai tertinggi yaitu mengingat data, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kemampuan berpikir analisis sederhana dapat dilatih dan dikembangkan di level sekolah dasar dari kelas rendah sampai kelas tinggi. Penilaian jenjang kognitif yang dilakukan disesuaikan dengan yang diajarkan dalam proses pembelajaran. Contoh soal aspek kognitif tema 4 subtema 1 peredaran darahku sehat, pendamping pembelajaran 1 sebagai berikut:



Gambar 2. Contoh Soal Penilaian Aspek Kognitif

Penilaian aspek afektif dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang sikap dan perilaku peserta didik ketika diberikan soal atau tugas dan pada saat mengumpulkan tugas baik secara daring maupun luring. Alat pengumpulan data tentang aspek afektif ini melalui analisis dokumen. Aspek afektif yang terdiri dari nilai-nilai karakter harus ditanamkan sejak dini dan didukung oleh semua pihak yang terlibat demi efektivitas kelancaran proses pendidikan karakter (Wibowo & Saputra, 2020). Kemendiknas menjabarkan 18 nilai-nilai karakter dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa antara lain religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Nilai-nilai karakter tersebut dikembangkan berdasarkan tema-tema yang terkait dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran pada masa pandemi, berdasarkan hasil wawancara dengan guru, aspek afektif atau karakter yang dinilai meliputi disiplin (disiplin waktu mengumpulkan tugas yang diberikan), mandiri, cermat, teliti dan bertanggungjawab. Contoh pelaksanaan penilaian aspek afektif tersebut meliputi beberapa sikap antara lain sebagai berikut:

**Observasi Sikap** (diisi oleh guru)  
Sikap yang dapat diamati adalah bertanggung jawab mengumpulkan tugas tepat waktu.

No.	Sikap	Catatan Guru
1	Menghargai pendapat teman saat berdiskusi	
2	Percaya diri dalam membacakan hasil diskusi	

**Observasi Sikap** (diisi oleh guru)  
Sikap yang dapat diamati adalah cermat, teliti, dan mandiri dalam mengerjakan tugas.

No.	Sikap	Catatan Guru
1	Kerja sama dalam melakukan kegiatan	
2	Percaya diri ketika melakukan presentasi	

Gambar 3. Contoh Penilaian Aspek Afektif

Penilaian aspek psikomotorik atau keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuannya untuk melakukan suatu kegiatan yang dapat menyelesaikan suatu persoalan nyata. Bentuk-bentuk instrumen penilaian aspek psikomotorik dilakukan dengan 3 teknik (Mbari, Nduru, & Haryanti, 2021) antara lain: penilaian kinerja, penilaian proyek, dan portofolio. Penilaian aspek psikomotorik berdasarkan hasil wawancara dan analisis dokumen meliputi penilaian kinerja praktik, kinerja produk dan proyek. Penilaian aspek psikomotorik dilakukan dengan analisis dokumen tugas yang dikumpulkan, misalnya berkaitan dengan keterampilan menulis, menari, membaca dan olahraga, dan produk yang dikerjakan peserta didik. Penilaian aspek keterampilan yang didapatkan dari hasil pengamatan langsung diperoleh secara daring melalui video yang dikirim oleh orangtua di grup WhatsApp, misalnya keterampilan membaca, bernyanyi, menari, dan olahraga. Instrumen atau alat penilaian yang digunakan adalah lembar observasi yang dilakukan guru dengan mengamati video yang dikirim oleh orangtua peserta didik. Instrumen penilaian aspek psikomotorik disiapkan guru sebelum proses pembelajaran berlangsung, dimana guru merancang tugas praktik, proyek untuk dikerjakan dan rubrik penilaiannya. Skor untuk rubrik penilaian bergerak dari angka 1 sampai 4. Angka 4 adalah skor tertinggi dan diartikan dengan kategori amat baik, angka 3 diartikan kategori baik, angka 2 diartikan kategori cukup dan angka 1 diartikan kategori kurang. Instrumen penilaian aspek psikomotorik bisa diambil dari buku paket yang sesuai, bias juga dikembangkan sendiri oleh guru, ataupun berasal dari kajian hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian. Guru diharapkan aktif mencari, membaca, hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian aspek psikomotorik seperti dalam penelitian Ningsih, sehingga dapat membantu dan memudahkan guru dalam melaksanakan proses penilaian (Heri, Rusilowati, & Raharjo, 2017). Contoh penilaian aspek psikomotorik tema 4 subtema 1 peredaran darahku sehat muatan IPA sebagai berikut:



Muatan IPA KD 4.4

**Keterampilan Kinerja Praktik**

**Menggambar Sistem Peredaran Darah Manusia**

**Siapkan:** kertas karton, pensil, penghapus, dan spidol warna-warni.

**Langkah Kegiatan:**

1. Carilah informasi tentang sistem peredaran darah pada manusia. Kamu dapat mencarinya di buku, majalah, atau internet. Saat mencari informasi di internet, mintalah bantuan guru atau orang tuamu.
2. Gambarlah sistem peredaran darah manusia berdasarkan informasi yang kamu peroleh pada kertas karton. Warnailah untuk memperjelas gambar.
3. Berilah keterangan tentang nama organ-organ peredaran darah yang kamu ketahui beserta fungsinya.
4. Lengkapilah dengan bagan sistem peredaran darah.
5. Presentasikan hasil gambarmu. Selanjutnya, kumpulkan gambarmu kepada gurumu untuk dinilai.

---

**Penilaian Kinerja Praktik Menggambar Sistem Peredaran Darah Manusia**

No.	Ketampilan	Skor
1	Ketepatan membuat gambar sistem peredaran darah manusia	
2	Memperlihatkan gambar sistem peredaran darah manusia	

---

**CONTOH RUBRIK PENILAIAN SUBTEMA 1**

**Pendamping Pembelajaran 1**  
 Rubrik penilaian kinerja praktik menggambar sistem peredaran darah manusia Muatan IPA KD 4.4

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Ketepatan membuat gambar sistem peredaran darah manusia	Memuat gambar, keterangan gambar, tulisan tentang cara kerja peredaran darah manusia, dan sesuai dengan materi atau teori.	Hanya memuat 3 dari 4 hasil yang diharapkan.	Hanya memuat 2 dari 4 hasil yang diharapkan.	Hanya memuat 1 dari 4 hasil yang diharapkan.
2	Mempresentasikan gambar sistem peredaran darah manusia	Siswa mampu menjelaskan dengan sistematis, tepat, dan percaya diri.	Siswa mampu menjelaskan dengan sistematis dan percaya diri namun masih ada materi yang disampaikan dengan kurang tepat.	Siswa mampu menjelaskan dengan tepat dan percaya diri namun penyampaiannya tidak sistematis.	Siswa belum mampu menjelaskan dengan sistematis, tepat, dan percaya diri. Kemampuan siswa masih perlu terus ditingkatkan.

Gambar 4. Contoh Penilaian Aspek Psikomotorik dan Rubrik Penilaian Penilaian Aspek kognitif, afektif dan psikomotorik direkapitulasi dalam lembaran rekapitulasi nilai tema perindividu. Contoh lembar rekapitulasi nilai tema 4 sehat itu penting sebagai berikut:

**REKAPITULASI NILAI TEMA 4 SEHAT ITU PENTING**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_

**Aspek Pengetahuan**

Muatan	KD	Subtema 1 (PH 1)			Subtema 2 (PH 2)			Subtema 3 (PH 3)			Rata-Rata Skor
		Tes tertulis	Tes lisan	Penugasan	Tes tertulis	Tes lisan	Penugasan	Tes tertulis	Tes lisan	Penugasan	
Bahasa Indonesia	3.6										
IPS	3.2										
SBdP	3.1										
	3.2										
	3.3										
PPKn	3.2										
IPA	3.4										

**Keterangan:**

1. Muatan materi yang direkapitulasi untuk penilaian aspek pengetahuan, yaitu Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).
2. Penilaian Harian (PH) dapat berupa tes tertulis, tes lisan, atau penugasan yang disesuaikan dengan keperluan penilaian.
3. Penilaian Harian Tertulis minimal satu kali untuk satu Kompetensi Dasar (KD) dalam satu tema.

**Aspek Keterampilan**

Muatan	KD	Subtema 1 (PH 1)			Subtema 2 (PH 2)			Subtema 3 (PH 3)			Rata-Rata Skor
		Kinerja Praktik	Kinerja Produk	Proyek	Kinerja Praktik	Kinerja Produk	Proyek	Kinerja Praktik	Kinerja Produk	Proyek	
Bahasa Indonesia	4.6										
IPS	4.2										
SBdP	4.1										
	4.2										
	4.3										
PPKn	4.2										
IPA	4.4										

**Keterangan:**

1. Muatan materi yang direkapitulasi untuk penilaian aspek keterampilan, yaitu Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).
2. Penilaian keterampilan dapat berupa kinerja praktik, kinerja produk, atau proyek yang disesuaikan dengan keperluan.
3. Jika penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik yang sama, maka skor akhir yang diambil adalah skor tertinggi.
4. Jika penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik yang berbeda, maka skor akhir yang diambil adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui teknik yang berbeda tersebut.
5. Rata-rata skor untuk Penilaian keterampilan per tema diperoleh dengan mengambil rata-rata dari keterampilan yang telah dilakukan penilaian.

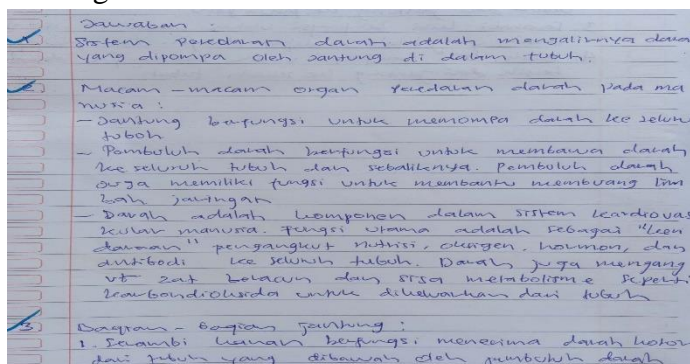
**Catatan Sikap Spiritual**

**Catatan Sikap Sosial**

Gambar 5. Lembar Rekapitulasi Nilai Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik

## Kesulitan dan tantangan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik pada masa pandemi covid 19

Kesulitan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik secara umum berdasarkan hasil wawancara dan analisis dokumen adalah masalah keterlambatan dalam mengumpulkan tugas yang diberikan sehingga guru mengalami kesulitan dalam memberi nilai dan guru tidak dapat mengamati dan menilai secara langsung peserta didik. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan keterlambatan dalam mengumpulkan tugas dilakukan dengan pendekatan secara pribadi kepada orangtua dengan mengirim pesan melalui media handphone. Kesulitan secara khusus terkait dalam penilaian aspek kognitif yaitu menilai pemahaman peserta didik yang sesungguhnya karena ketika tugas dikerjakan di rumah, orangtua ikut membantu menyelesaikan tugas yang diberikan. Contoh hasil pengerjaan tugas yang dibantu oleh orangtua sebagai berikut:



Gambar 6. Contoh Hasil Pengerjaan Tugas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, dikatakan bahwa huruf tergambar di atas bukanlah huruf peserta didiknya. Dan ketika ditanyakan kepada peserta didik, diketahui bahwa itu adalah tulisan tangan orangtuanya.

Dalam aspek afektif, dari hasil wawancara dengan guru dikatakan bahwa kesulitan guru terjadi ketika hendak melakukan pengamatan pada kegiatan peserta didik bersama teman-temannya seperti menghargai pendapat teman, kerjasama dalam kegiatan berkelompok dan lain-lain. Pengamatan sikap peserta didik terbatas hanya pada beberapa sikap saja, dan ada beberapa sikap yang tidak bisa diamati secara langsung oleh guru.

Kesulitan penilaian aspek psikomotorik terjadi bagi peserta didik yang hanya bisa mengumpulkan tugas secara luring sehingga guru tidak bisa mengamati dan menilai keterampilan peserta didik yang sebenarnya bisa dilakukan secara daring dengan video berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan hasil analisis dokumen, dan produk yang dikumpulkan peserta didik. Kesulitan dalam melakukan penilaian juga terdapat dalam hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi covid 19 di sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian Irsan dkk, (Irsan et al., 2021) menyimpulkan bahwa guru mengalami permasalahan dan kesulitan dalam menilai siswa yang diajar secara daring. Hambatan dalam pembelajaran dan penilaian pembelajaran daring juga ditemukan dalam hasil penelitian Putria, H dkk (Putria et al., 2020) menyimpulkan bahwa belum semua peserta didik memiliki handphone dan masih banyak orangtua sibuk



bekerja. Masalah yang dihadapi guru juga terdapat dalam hasil penelitian Fajarini dkk dalam melakukan penilaian autentik belum didukung dengan bukti fisik berkas instrumen penilaian (Fajarini, Sabtiawan, & Widodo, 2021). Kesulitan, hambatan dan permasalahan yang dialami baik dalam proses maupun penilaian pembelajaran pada masa pandemi covid 19 menjadi tantangan bagi guru dan pemangku kebijakan untuk menyusun strategi rencana kegiatan pembelajaran baru dalam menghadapi keadaan pandemi atau ketika tidak terjadi pembelajaran tatap muka secara langsung.

#### **D. Simpulan**

Penilaian pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian pembelajaran untuk aspek kognitif, afektif dan psikomotorik telah dilaksanakan di kelas 5 SDI Onekore 6. Instrumen penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik tersedia, bentuk instrumen penilaian aspek kognitif pada masa pandemi dilakukan dengan menggunakan tes pilihan ganda 5 sampai 15 nomor dan tes uraian 3 nomor persubtema perminggu. Bentuk penilaian aspek afektif dilakukan dengan analisa dokumen hasil pekerjaan peserta didik meliputi beberapa sikap yaitu kedisiplinan mengerjakan tugas dan ketepatan waktu mengumpulkan tugas, ketelitian, tanggung jawab, kerapian dan kebersihan. Penilaian aspek psikomotorik dilakukan dengan analisa dokumen hasil produk yang dikumpulkan, misalnya keterampilan menggambar, menulis, dan video terkait keterampilan yang dilakukan peserta didik dalam menggambar, menulis, menari, membaca dan olahraga.

Kesulitan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara umum adalah keterlambatan dalam mengumpulkan tugas yang diberikan sehingga guru mengalami kesulitan dalam memberi nilai dan guru tidak dapat mengamati dan menilai secara langsung peserta didik. Kesulitan secara khusus terkait dalam penilaian aspek kognitif yaitu menilai pemahaman peserta didik yang sesungguhnya karena ketika tugas dikerjakan di rumah, orangtua ikut membantu menyelesaikan tugas yang diberikan. Dalam aspek afektif, kesulitan terjadi karena pengamatan sikap peserta didik terbatas hanya pada beberapa sikap saja dan dalam aspek psikomotorik kesulitan terjadi bagi peserta didik yang hanya bisa mengumpulkan tugas secara luring sehingga guru tidak bisa mengamati dan menilai keterampilan peserta didik yang sebenarnya bisa dilakukan secara daring dengan video.

Tantangan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada masa pandemi adalah keterlaksanaan proses penilaian yang obyektif dengan menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan situasi pandemi sehingga hasil penilaian dapat dijadikan dasar dalam melakukan perbaikan dan kebijakan di masa yang akan datang. Saran yang diberikan dari hasil penelitian ini adalah alat penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dirancang khusus agar sesuai dengan keadaan pada saat pandemi, yaitu menggabungkan beberapa metode penilaian daring dan luring secara bersama dengan teknik tes dan nontes. Selain itu, guru perlu banyak membaca, mencari untuk menemukan hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian yang sudah dilakukan oleh berbagai peneliti.

### Daftar Rujukan

- Ana, M., & Ndole, T. (2021). Efektivitas Penilaian Pembelajaran Matematika Selama Masa Pandemi Covid-19 SDK Ndona 2 Kecamatan Ndona Kabupaten Ende. *JUPIKA : Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores*, 4, 82–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/jupika.v4i1.903>
- Cendana, W., Aswat, H., & Rusli, M. (2021). Ruang Lingkup Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SD/MI. In *Evaluasi Pembelajaran untuk PGSD/PGMI* (p. 196). Yogyakarta: Nuta Media.
- Destiana, D., Suchyadi, Y., & Anjaswuri, F. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Produktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(2), 119–123. <https://doi.org/https://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda/article/view/2720>
- Fajarini, M. W., Sabtiawan, W. B., & Widodo, W. (2021). Studi Kasus Penerapan Penilaian Pembelajaran IPA pada Masa Pandemi Covid-19. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains*, 9(3), 336–355. <https://doi.org/https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa>
- Heri, L., Rusilowati, A., & Raharjo, T. J. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotor Senam Lantai Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 6(1), 19–29.
- Imtihan, N., Zuchdi, D., & Istiyono, E. (2017). Analisis Problematika Penilaian Afektif Peserta Didik Madrasah Aliyah. *Schemata: Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram*, 6(1), 63–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/schemata.v6i1.836>
- Irsan, G. A. L. N., & Yulan, T. (2021). Analisis Kesulitan Implementasi Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4392–4399. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1475>
- Kemendikbud. (2015). *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta.
- Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 132–139. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/edisi.v2i1.822>
- Mbari, M. A. F., Nduru, M. P., & Haryanti, Y. D. (2021). Evaluasi Pembelajaran IPA di SD/MI. In A. Setiawan (Ed.), *IPA Untuk PGSD/PGMI* (p. 142). Yogyakarta: Nuta Media.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif “Edisi Revisi.”* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratiwiningtyas, B. N., Susilaningih, E., & Sudana, I. M. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif untuk Mengukur Literasi Membaca Bahasa Indonesia Berbasis Model Pirls pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 6(1), 1–9.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>

- Rudini, M., & Setiawan, A. (2020). Prinsip Dasar Penilaian Karakter. In A. Setiawan (Ed.), *Pengembangan dan Penilaian Karakter dalam Pembelajaran Tematik SD* (p. 187). Yogyakarta: Nuta Media.
- Saftari, M., & Fajriah, N. (2019). Penilaian Ranah Afektif dalam Bentuk Penilaian Skala Sikap Untuk Menilai Hasil Belajar. *Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 7, 71–81.
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/view/732>
- Wening dan Riscaputri. (2018). Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 22(2), 231–242.
- Wibowo, T., & Saputra, N. (2020). Pendidikan Karakter SD. In A. Setiawan (Ed.), *Pengembangan dan Penilaian Karakter dalam Pembelajaran Tematik SD* (p. 187). Yogyakarta: Nuta Media.